



Jurnal of Educational Technology, Curriculum, Learning, and Communication



Jl. Tamalate I Tidung
[Malassar – 90222]



Merrisa Monoarfa:
+62821-9175-9996
Sri Wahyuningsih:
+62852-5581-6055
Fajrin Baidi:
+62853-4351-0765



jetclc@unm.ac.id



<https://ojs.unm.ac.id/JETCLC>

Nur Abidah Idrus,
Saharullah

*Hubungan Motivasi
Membaca dengan
Kemampuan Membaca
Pemahaman Siswa Kelas
V SD Tidung Kota
Makassar*

Submitted: 2022-07-13
Accepted: 2022-07-30
Published: 2022-07-31

Hubungan Motivasi Membaca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Tidung Kota Makassar

Nur Abidah Idrus^{1*}, Saharullah²

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Universitas Negeri Makassar

Email: nurabidahidrus@gmail.com

²Ilmu keolahragaan/Universitas Negeri Makassar.

Email: ullah_fik@yahoo.com



©2022 – JETCLC. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

This research is a non experiment research that's aims (1) aims to determine the deskriptions of the reading motivation in 5th grade at SDN Tidung (2) to describe the reading comprehension ability in 5th grade students SDN Tidung (3) aims to determine the relationship between reading motivation with student's reading comprehension ability in 5th grade students at SDN Tidung. The Independent variable in this study is students reading motivation, while the dependent variable is reading comprehension ability. This study uses quantitative methods and uses a type of correlation. The population in this study was class IV,V and VI as many as 150 students. The sampel is class V with a quantity of 37 students with a non probability sampling method of purposive sampling. The result show that a reading interest of 5th grades at SD Negeri Tidung is in the moderate range with a percentage of 41%. The students reading comprehension ability is in the medium category with a percentage of 43%. And obtained the sig value between the two variables, namely $0.000 < 0,05$ which means tehre's a positive corrrrelatioin of reading motivation's with student's reading comprehension ability in 5 grade at SDN Tidung Makassar

Keywords: reading motivation, reading comprehension ability

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen yang bertujuan (1) mengetahui gambaran motivasi membaca siswa kelas V SD Negeri Tidung (2) untuk mengetahui gambaran kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Tidung (3) bertujuan mengetahui hubungan motivasi membaca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Tidung. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi membaca, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan membaca pemahaman. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan jenis penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas IV, V dan VI sebanyak 150 siswa. Sampelnya yaitu, kelas V dengan kuantitas 37 siswa dengan metode pengambilan sampel non probability sampling jenis purposive sampling. Adapun hasilnya menunjukkan minat baca siswa kelas V di SD Negeri Tidung berada pada rentang sedang dengan persentase sebesar 41%. Adapun kemampuan membaca pemahamannya siswa berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 43%. Serta diperoleh nilai sig antara kedua variabel tersebut yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang positif antara motivasi membaca dengan kompetensi membaca pemahaman siswa kelas V SDN Tidung Makassar.

Kata Kunci: motivasi membaca, kompetensi membaca pemahaman

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar manusia dalam mengembangkan potensi dirinya. Menurut

undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab III Pasal 4 Butir 5 bahwa, "Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat". Dalam hal ini bahwa negara Indonesia harus menjadi bangsa yang cakap dalam baca tulis, namun hal itu memerlukan usaha lebih dalam peningkatannya baik melalui keluarga, satuan pendidikan serta di masyarakat. Sehingga budaya membaca di Indonesia penting untuk ditingkatkan dikarenakan membaca merupakan salah satu cara yang efisien dalam mendapatkan ilmu pengetahuan. Masyarakat yang senang membaca dapat memiliki wawasan baru yang mampu meningkatkan kecerdasannya agar lebih *self control* dalam menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang. Bagi anak-anak yang masih berada pada jenjang SD, Keterampilan membaca dapat menjadi pondasi dalam berbagai bidang studi, tanpa keterampilan membaca, murid akan menemukan kendala dalam mempelajari berbagai bidang studi di kelas. Dengan kemampuan membaca yang baik melalui penerapan strategi yang tepat akan mempengaruhi keberhasilan membaca seseorang.

Kemampuan membaca masyarakat Indonesia tergolong minim dan masih jauh dari Negara-negara lain. Hal ini di sebabkan karena kebiasaan masyarakat Indonesia dalam hal membaca masih rendah. Menurut Darmadi (2018) mengatakan bahwa di tingkat pendidikan dasar, kebiasaan membaca anak-anak masih rendah. Survey mengenai keterampilan membaca anak tingkat sekolah dasar di negara ini masih sangat rendah, Indonesia menduduki tempat ke-26 dari 27 negara. Hal ini sejalan dengan penelitian pada program for *International Student Assessment (PISA)* yang dirilis oleh *Organisation for Economic Co-Operation and Development (OECD)* tahun 2015 yang dilakukan di 72 negara yang berisi sebagai berikut: Indonesia berada diposisi 62 dari 70 negara yang telah disurvei. Selain itu, menurut penelitian Perpusnas tahun 2017 tingkat minat membaca di Indonesia sangat rendah (Dalman dan Maharani, 2017). Dengan kata lain, membaca dapat membawa kita mengetahui segala informasi yang terjadi diluar sana tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Kegiatan membaca bisa dilakukan di mana saja. Dengan membaca siswa dapat memahami, mengetahui, dan mengerti berbagai hal. Dalam melakukan aktivitas membaca, hal yang utama ialah kemampuan dalam memahami isi maupun makna yang terkandung dalam bahan bacaan

atau dengan kata lain di sebut kemampuan membaca pemahaman.

Pendapat Halawa (2020) yaitu 1) mencari ide pokok paragraf dari bacaan yang dibacanya, 2) mampu mendefinisikan kata dan maksud penulis, 3) keterampilan menerjemahkan makna tersurat dan tersirat, 4) mampu menyimpulkan bacaan. Motivasi membaca diartikan sebagai dorongan yang berasal dari individu untuk melakukan kegiatan membaca dengan demikian siswa akan mencari bacaan kemudian membacanya dengan kesadaran sendiri sehingga makna atau informasi yang ada dalam bacaan dapat dipahami (Ahmad, 2022). Kunci keberhasilan seseorang dalam memperoleh ilmu pengetahuan ialah salah satunya dengan memiliki motivasi terhadap membaca. Adapun indikator untuk mengukur tingkat motivasi membaca siswa berdasarkan gabungan yaitu 1) kesenangan, 2) kesadaran. 3) frekuensi membaca. 4) jumlah sumber bacaan. (Dalman dan Maharani, 2017). Jumlah sumber bacaan.

Motivasi membaca yang kurang akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam dalam memahami makna atau isi dari bacaan yang dibacanya, dikarenakan siswa hanya membaca asal-asalan tanpa adanya keinginan dari dalam. Hal tersebut menandakan motivasi membaca akan mempengaruhi kemampuan membaca seseorang. Halawa et al., (2020) menuturkan lemahnya kemampuan membaca pemahaman siswa erat kaitannya dengan rendahnya motivasi membaca yang dimiliki peserta didik. Apabila siswa mempunyai ketertarikan yang tinggi terhadap kegiatan membaca seharusnya mempunyai kemampuan dalam memahami isi bacaan dengan baik (Astuti, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V dalam proses pembelajaran, beberapa siswa memiliki motivasi membaca yang kurang. Beberapa siswa tidak mampu mengonfirmasi materi tugas yang mereka kumpulkan. Mereka hanya mengerjakan tugas tanpa memahami materi yang diberikan. Hal tersebut menandakan siswa tidak membaca buku pelajaran yang diberikan oleh pendidik. Berdasarkan pengamatan mengenai kondisi yang ada, menunjukan hal serupa dimana beberapa siswa pada kelas V masih minim dengan kata lain kesadaran akan membacanya yang masih kurang. Kemampuan memahami bacaan siswa di kelas V terlihat kurang ketika mereka kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru terkait teks bacaan yang diberikan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka

peneliti tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Motivasi Membaca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman siswa Kelas V SD Negeri Tidung di Kota Makassar?

METODE

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan ialah penelitian korelasi yang berfokus dalam melihat ada tidaknya hubungan diantara variabel, jika terdapat hubungan maka seberapa erat dan berarti atau tidaknya hubungan variabel tersebut. Dalam penelitian ini berkaitan dengan Hubungan Motivasi membaca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Tidung Kota Makassar.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri Tidung kota Makassar yang beralamat Kec.Rappocini Kota Makassar Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun ajaran 2021/2022 di kelas V.

3. Variabel dan Desain Penelitian

Variabel meliputi segala sesuatu yang telah disyaratkan oleh peneliti agar diteliti sehingga akan diperoleh informasi mengenai variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu sebagai berikut: 1. Variabel independen atau biasa di sebut dengan variabel bebas (X) ialah variabel yang mempengaruhi. Variabel dependen atau variabel terikat (Y) ialah variabel yang dipengaruhi. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan membaca pemahaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Jenis Penelitian Jenis dengan Kemampuan Membaca Pemahaman siswa kelas V Sd Negeri Tidung

4. Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini mengambil polupasi dari siswa kelas tinggi di SD Negeri Tidung yaitu, kelas 4, 5 dan 6 yang berjumlah 150 siswa. $X = Y = 27$ 2. Sampel merupakan perwakilan dari populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*, dimana yang

dipilih sebagai sampel yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri Tidung yang berjumlah 37 siswa.

5. Definisi Operasional Variabel

Defenisi variable dalam penelitian ini adalah motivasi membaca yaitu perasaan senang, kemauan maupun dorongan dari dari dalam diri sendiri untuk senantiasa selalu melakukan kegiatan membaca dengan tekun dan tanpa adanya paksaan untuk melaksanakannya. Kemampuan Membaca Pemahaman Membaca pemahaman yaitu suatu kegiatan membaca yang dilakukan dengan melibatkan kognitif pembaca yang bertujuan untuk memperoleh serta memahami pesan maupun informasi yang terkandung dalam bahan bacaan.

6. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket dan tes:

- Angket ialah lembaran yang terdapat sejumlah pernyataan atau pertanyaan tertulis yang akan diberikan pada responden dengan maksud dan tujuan untuk memperoleh informasi atau data. Pada penelitian ini untuk mendapatkan data terkait minat baca siswa di SD Negeri Tidung maka akan digunakan kuesioner atau angket yang berisi pernyataan atau pertanyaan terkait dengan minat baca.
- Tes yang diaplikasikan pada penelitian ini adalah tes objektif berbentuk pilihan ganda yang berisi pertanyaan–pertanyaan berdasarkan bacaan. Untuk mendapatkan data terkait variabel kemampuan membaca pemahaman siswa di SD Negeri Tidung maka akan digunakan tes soal.

7. Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif Pengujian menggunakan analisis deskriptif bertujuan untuk menguraikan data dengan menggambarkan data yang telah dikumpulkan sesuai fakta dengan tidak bertujuan menyimpulkan untuk digeneralisasi (Sutoyo, 2021). Rumus yang digunakan untuk menentukan kategori tingkatan untuk setiap variabel yaitu sebagai berikut.

Tabel 2.1 Rumus Mencari Kategori

Interval	Kategori
$X \leq \mu - 1,5 \alpha$	Sangat Rendah
$\mu - 1,5 \alpha < X \leq \mu - 0,5 \alpha$	Rendah

$\mu - 0,5 \alpha < X \leq \mu + 0,5 \alpha$	Sedang
$\mu + 0,5 \alpha < X \leq \mu + 1,5 \alpha$	Tinggi
Tinggi $\mu + 1,5 \alpha < X$	Sangat Tinggi

Catatan: μ : Mean α : Standar deviasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Uji Coba Instrumen Angket dan Tes kemampuan membaca pemahaman. Data hasil penelitian tersebut disajikan melalui penyebaran angket dianalisis secara deskriptif untuk memudahkan dalam penggambaran data minat baca. Mengacu pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata persebaran skor angket minat baca siswa SD Negeri Tidung berada pada skor 84,73 dengan skor terbanyak yang diperoleh siswa sebesar 87. Setiap kelas mewakili rentang skor yang diperoleh siswa dan frekuensi mewakili jumlah siswa yang memperoleh skor di rentang kelas tersebut.

Berdasarkan tabel diatas pada indikator kemampuan menangkap makna tersurat dan makna tersirat pada rentang tinggi terdapat 7 siswa dengan jumlah persentase 19% , kemudian pada rentang sedang terdapat 24 siswa dengan persentase 65%, pada 51 rentang rendah terdapat 3 siswa memiliki persentase 8% dan kategori sangat rendah terdapat 3 siswa dengan persentase 8%. Dari tabel tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 5,41%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada indikator kemampuan menangkap makna tersurat dan makna tersirat siswa kelas V SD Negeri Tidung berada pada kategori sedang dengan persentase 65%. Kemampuan membuat kesimpula berdasarkan tabel diatas pada indikator kemampuan membuat kesimpulan pada rentang tinggi terdapat 6 siswa dengan persentase 16%, kemudian pada rentang sedang terdapat 16 siswa dengan persentase 43%, pada rentang rendah terdapat 14 siswa dengan persentase 38% dan rentang sangat rendah terdapat 1 siswa. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji korelasi Kendall's dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan minat baca (X) dengan kemampuan membaca pemahaman (Y) dan seberapa eratnya hubungan diantara keduanya. Adapun kriteria penilaian jika nilai signifikansi 0,05 artinya tidak berkorelasi. Menganai hasil terkait tingkat membaca seorang siswa dapat dipengaruhi oleh faktor kesadaran diri siswa dalam membaca. Berdasarkan perhitungan skor angket sebesar 46% siswa setuju membaca buku karena keinginan sendiri. Namun sebanyak 38% siswa hanya membaca

buku yang mereka sukai. Jika Motivasi membaca siswa tinggi maka seharusnya mereka membaca karena keinginan sendiri dan membaca semua jenis buku. Jika Motivasi membaca rendah mereka hanya membaca jika ada arahan dan hanya membaca buku yang mereka sukai.

Gambaran Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Tidung

Kompetensi membaca peserta didik dapat ditandai melalui apakah siswa mampu mendapatkan ide pokok atau pikiran pokok paragraf pada bahan bacaan, mampu menerjemahkan definisi kata dan ungkapan penulis, mampu menerjemahkan makna tersurat dan tersirat, serta dapat menyimpulkan. Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan dengan instrumen tes pilihan ganda sebanyak 20 nomor soal ke seluruh siswa kelas V yang berjumlah sebanyak 37 orang siswa. Hasil pengolahan data pada variabel kemampuan membaca 55 pemahaman menggunakan skala yang terdiri dari 5 rentang. Rentang tersebut sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Hasil olah data tersebut dilakukan dengan melihat pengkategorian menunjukkan sebanyak 43% siswa memperoleh skor antara rentang 68,559 sampai 79,541.

Kemampuan membaca peserta didik kelas V SD Negeri Tidung berada pada kategori sedang. Kemampuan membaca pemahaman siswa dapat dipengaruhi oleh tingkat intelegensi dan kemampuan berbahasa. Untuk mengukur tingkat kemampuan membaca siswa dapat dinilai dari kemampuan siswa dalam menangkap dan mengungkapkan arti kata-kata tertentu. Hal itu sesuai dengan pendapat Kamidjan dalam Kadang (2020) bahwa memiliki kosa kata yang banyak dan kemampuan menafsirkan makna kata, kalimat, dan wacana menjadi aspek penting dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

Hubungan Motivasi dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai hubungan Motivasi membaca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Tidung tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah sampel sebanyak 37 orang siswa maka di dapatkan nilai signifikansi antara minat

baca (X) dengan kemampuan membaca pemahaman (Y) sebesar 0,000. untuk melihat seberapa erat hubungannya antara minat baca (X) dan kemampuan membaca pemahaman (Y), maka dapat dilihat nilai pada koefisien korelasi yang menunjukkan angka sebesar 0,666 dalam tabel interpretasi koefisien korelasi berada pada interval 0,510 – 0,750 maka dapat dinyatakan bahwa derajat hubungannya termasuk dalam kategori kuat dan nilai koefisien korelasi tersebut diindikasikan terdapat keterkaitan yang positif dan searah antara minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman. Pemahaman, dan sebaliknya, berdasarkan pembahasan di atas sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi membaca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri Tidung, semakin tinggi motivasi membaca siswa semakin tinggi pula kemampuan membaca pemahamannya dan sebaliknya. Hal ini sejalan dengan pendapat (Ermidar, 2018) menyatakan siswa yang berinisiatif meningkatkan minat bacanya akan semakin menguasai bacaan, namun ketika minat baca siswa rendah maka akan terjadi penurunan kemampuan pemahaman bacaan siswa. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan jika minat baca siswa berada pada tingkatan sedang maka kemampuan membacanya akan berada pada tingkatan sedang pula. Dengan demikian, guru dan orang tua hendaknya mengupayakan meningkatkan Motivasi membaca siswa sejak dini dengan berbagai cara agar kemampuan membaca pemahaman siswa semakin tinggi. Orang tua dapat menyediakan

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Hasil perhitungan statistik deskriptif mengenai Motivasi membaca siswa kelas V di SD Negeri Tidung berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 41% siswa yang memperoleh skor antara 78,272 sampai 91,188. Hasil perhitungan statistik deskriptif mengenai kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri Tidung berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 43% siswa yang memperoleh skor antara rentang 68,559 sampai 79,541, berdasarkan hasil analisis statistik inferensial (analisis korelasi kendall's tau) diperoleh bahwa terdapat hubungan Motivasi membaca dengan kemampuan membaca pemahaman

siswa kelas V SD Negeri Tidung. Karena nilai signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), selain itu diperoleh nilai Z hitung $> Z$ tabel ($0,5832 > 0,21$) maka H_a diterima dan H_o ditolak dan tingkat keeratan hubungan antara kedua variable yaitu berada pada kategori kuat dengan nilai koefisien korelasinya sebesar 0,666.

Dengan adanya penelitian ini, semoga dapat menjadi tolak ukur dalam meningkatkan minat baca untuk anak SD.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Aswan (2022) Pendekatan Pembelajaran Asinkronus pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 5 Bulukumba. *Journal Of education Technology, Curriculum, Learning And Communication, JETCLC Vol 2 No 22, hal 55;59. April 2, 2022.*
- Astuti, P., Mumpuni, A., & Pranoto, B. A. (2019). *Pengaruh Minat dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Dalam Memahami Teks Bacaan.* Jurnal Ilmiah Kontekstual, 1(1).
- Dalman & Maharani (2017). *Keterampilan Membaca.* Bandung: Rajawali Pers.
- Darmadi. (2018). *Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini.* Jakarta: GUEPEDIA.
- Ermidar, E. 2018. Bahasa Indonesia dalam Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi. PT Rajagrafindo Persada, Depok.
- Halawa, N., Ramadhan, S., & Gani, E. (2020). *Kontribusi Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa.* Edukasi Khatulistiwa, 3(1), 27– 34.
- Kadang, Eva, S 2020 Keterampilan berbahasa Indonesia. Badan Pusat Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Sutoyo, 2021. *Teknik Penulisan Penelitian Tindakan Kelas.* Universitas Slamet Riyadi Press.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional